

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1. ANALISA MASALAH

Berdasarkan data gambaran umum fungsi bangunan, serta data tapak dan bangunan pada tapak yang akan di re-desain akan didapatkan beberapa analisa permasalahan tentang fungsi bangunan dengan aspek – aspek seperti aspek pengguna, tapak, dan lingkungan di luar tapak.

A. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna dalam rest area ini dibagi menjadi dua, yaitu : pengunjung dan pengelola. Pengunjung sendiri dibagi lagi menjadi pengunjung kendaraan ringan (Gol 1) dan pengunjung kendaraan berat (Gol 2-5). Pengunjung kendaraan ringan biasanya memiliki tujuan dalam perjalanan untuk rekreasi atau bisnis, sedangkan kendaraan berat memiliki tujuan dalam perjalanan untuk pekerjaan. Sifat dan perilaku dari kedua pengunjung tersebut juga berbeda. Seperti tingkat pendidikan pengemudi truk lebih rendah daripada mobil. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengemudi truk yang ugal-ugalan di jalanan dan sering berada di sisi kanan jalan. Selain pengunjung pengelola juga memiliki sifat dan kegiatan yang berbeda, dan memerlukan ruang khusus yang dapat mengoptimalkan saat bekerja.

Saat libur panjang seperti lebaran dan tahun baru jumlah kendaraan yang masuk ke tol meningkat hingga 144% dari hari biasa. Pada Rest Area KM 389 B memiliki kapasitas duduk pada area makan sekitar 200 orang, padahal kapasitas parkir yang disediakan bisa menampung paling sedikit 400 orang. Kurangnya kapasitas ini dikarenakan ada lahan yang belum diolah dan bangunan yang hanya terdiri dari satu lantai.

B. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Permasalahan fungsi bangunan dengan tapak adalah optimalisasi lahan yang masih belum dikembangkan. Pada tapak ini sudah berdiri bangunan eksisting seperti masjid, pujasera dan SPBU. Akan tetapi terdapat lahan

kosong yang masih belum dikelola, sehingga perlu untuk mengoptimalisasikan lahan tersebut. Apalagi rest area ini bertipe A, yang dimana memiliki fasilitas yang paling lengkap. Sedangkan saat ini, rest area ini belum memiliki fasilitas yang sesuai dengan rest area bertipe A lainnya. Fasilitas-fasilitas yang kurang seperti : Bengkel, Klinik, ATM Center, dan masih banyak lainnya. Apalagi sekarang rest area tidak hanya berfungsi sebagai tempat istirahat tetapi juga memiliki fungsi seperti : tempat pariwisata, transit antarmoda, hub logistik, dan berintegrasi dengan kawasan industri untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu untuk membantu mengembangkan rest area ini menjadi lebih baik dan lengkap, akan dibangun sebuah fasilitas pendukung dengan memanfaatkan lahan kosong tersebut.

Tapak juga berada di area tanah andosol yang memiliki kekuatan tanah yang labil. Dalam membangun harus memperhatikan struktur dan kekuatan tanah sehingga bangunan yang berada di atasnya dapat berdiri dengan kokoh.

C. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Rest area ini berada di kawasan persawahan dan permukiman yang dimana lingkungan luar masih asri dan luas dengan vegetasi. Desain bangunan pada tapak juga tidak harus menyesuaikan dengan bangunan – bangunan disekitar sehingga dalam mendesain arsitek bebas dalam mengeluarkan semua ide yang dia punya dalam mendesain tetapi harus memperhatikan faktor eksternal seperti iklim, kondisi geografi dan lain-lain. Seperti bentuk atap yang miring dan bahan baku bangunan yang cocok dengan lingkungan sekitar.

D. Masalah fungsi bangunan dengan topik

Pada proyek ini penyusun menggunakan pendekatan arsitektur perilaku sebagai topik dalam mengembangkan rest area KM 389 B. Dalam menerapkan pendekatan arsitektur perilaku aspek yang harus diperhatikan adalah manusia dan lingkungannya. Aspek yang harus diperhatikan seperti kegiatan, hubungan dan psikologis manusia yang ada mempengaruhi

bagaimana cara mengembangkan rest area ini menjadi lebih baik dan ramah terhadap manusia dan lingkungannya. Perilaku pelaku yang harus diperhatikan adalah pengendara yang kelelahan dan juga perilaku pengemudi yang menggunakan kendaraan kecil dan besar.

4.2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan poin sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rest area ini memiliki masalah – masalah yang harus segera diselesaikan. Pertama yaitu mengembangkan rest area menjadi lebih multifungsi, tidak hanya sebagai area istirahat tetapi juga sebagai objek wisata dan peningkat perekonomian. Kedua yaitu mengembangkan rest area ini dengan lebih memperhatikan perilaku yang dapat mawadahi segala aktivitas pengguna dan lingkungan. Ketiga yaitu membuat sebuah desain yang dapat meningkatkan kondisi psikologis pengguna yang kelelahan..

4.3. PERNYATAAN MASALAH

Dari permasalahan yang ada pada poin sebelumnya, maka dapat ditentukan pernyataan masalah sebagai berikut.:

4. Bagaimana cara mengembangkan rest area menjadi multifungsi di area tanah andosol?
5. Bagaimana mengembangkan rest area dengan menerapkan arsitektur perilaku sebagai topik?
6. Bagaimana mendesain bangunan yang dapat mengatasi psikologis pengguna yang kelelahan?